

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Fungsi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar adalah untuk mengembangkan sikap rasional tentang gejala-gejala sosial serta wawasan tentang perkembangan masyarakat Indonesia dan mas dunia di masa lampau dan masa kini. Sedangkan tujuan mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah untuk mengambil pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari serta mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini, sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta kepada tanah air .

Berdasarkan hirarki tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran IPS (instruksional) tidak terlepas dari tujuan kurikuler (tujuan mata pelajaran IPS), di atasnya terdapat tujuan institusional (lembaga), dan di atasnya ada tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ahmad Yani, *Modul Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Direktur Pendidikan Tinggi Islam, 2012), cet. Ke-2, h. 21

Pencapaian fungsi dan tujuan mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah menjadi penting untuk dapat dilaksanakan oleh guru dalam proses kerja mengajar dengan menerapkan prinsip-prinsip pekerjaan.

Di masa akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, pengalaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata Pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pemkerjaan menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan metode tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

Untuk dapat mewujudkan tujuan pemkerjaan IPS di kelas tentunya harus menggunakan metode pemkerjaan yang mengembangkan sikap dan kemampuan pada pencapaian tujuan tersebut. Menurut Ischak

Sikap yang perlu dikembangkan antaranya adalah perilaku sosial atau yang sering disebut dengan keterampilan sosial (*social skills*) atau keterampilan sosial mengandung dua unsure yaitu unsur kemahiran (*proficiency*) dan kemampuan melakukan sesuatu dengan baik (*capability of doing something well*). Keterampilan ini juga memiliki dua karakteristik, yakni developmental atau bertahap dan *practice* atau latihan. Artinya keterampilan memerlukan latihan secara bertahap<sup>2</sup>

Keterampilan ini meliputi kehidupan dan kerjasama kerja memberi, dan menerima tanggung jawab, menghormati hak-hak orang lain, dan membina kesadaran sosial. Dengan dimilikinya keterampilan sosial ini maka siswa akan

---

<sup>2</sup> Ischak, *Materi pokok Pendidikan IPS SD*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), h. 5

mampu berkomunikasi dengan sesama manusia dan lingkungannya dimasyarakat secara baik.

Mata Pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang mejemuk, ditingkat local, nasional dan global<sup>3</sup>.

Selama ini para guru dalam menyajikan pekerjaan IPS hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Sebaliknya, metode-metode pekerjaan yang mengembangkan keterampilan sosial anak jarang digunakan, sehingga pekerjaan IPS cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa yang akhirnya prestasi kerja siswa pun kurang memuaskan.

Agar pekerjaan IPS di kelas VI MIN Panawakan Kab HSU menjadi pekerjaan yang aktif, kreatif dan menyenangkan di antaranya dapat dilakukan dengan menggunakan metode kerja kelompok. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk membuktikan bahwa melalui penerapan kerja kelompok diharapkan akan dapat meningkatkan hasil kerja siswa dalam pekerjaan IPS.

Dengan permasalahan yang digambarkan di atas, salah satu metode kerja mengajar yang dianggap dapat melibatkan siswa aktif dalam kegiatan kerja

---

<sup>3</sup> Ichsan, "*standard Kompetensi IPS SD/MI*", <http://tunaspendidikan.blogspot.com/2013/07/standar-kompetensi-ips-sdmi-html>

mengajar IPS di antaranya adalah metode bekerja secara kelompok. Sebab dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan kerja mengajar IPS akan dirasakan berkesan dan bermakna sekaligus dapat mendorong siswa kerja lebih lanjut, melalui kerja secara kelompok siswa dapat kerja untuk lebih kreatif dalam memecahkan masalah secara bergotong royong bahu membahu dalam mencapai tujuan. Dalam Al Qoran Allah menegaskan agar manusia hendaknya saling tolong menolong dalam berbuat kebaikan seperti disebutkan dalam Surah Al Maidah ayat 2 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَحِلُّوْا شَعِيْرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدٰى وَلَا الْقَلْبَیْدَ  
وَلَا ءَاْمِيْنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُوْنَ فَضْلًا مِّنْ رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا  
وَلَا تَجْرِمٰنَكُمْ شَعْنًاۙ قَوْمٍۭ اَنْ صَدُوْكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا  
وَتَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاَبْرِ وَالْتَقْوٰى ۗ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلٰى الْاِثْمِ وَالْعُدْوٰنِ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ  
شَدِيْدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Ayat di atas menjelaskan agar manusia hendaknya selalu bertolong-tolongan dan bekerja sama di dalam mengerjakan kebaikan. Di dalam metode kerja kelompok anak dilatih untuk selalu bisa bekerja sama dan saling membantu.

Kegiatan kerja mengajar dengan menerapkan metode bekerja secara kelompok dipandang sebagai pengalaman kerja yang mengarahkan siswa kepada prestasi siswa yang tinggi. Lingkungan kerja dengan interaksi yang multi proses akan sangat potensial untuk dapat membimbing siswa dalam pengembangannya. Namun demikian, dalam situasi pemkerjaan bentuk apapun, pengembangan

kemampuan siswa akan bisa berkembang apabila guru meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas. Dalam pelaksanaan kegiatan kerja mengajar guru harus menjadi mediator dan fasilitator yang baik sehingga proses pekerjaan yang sudah dirancang akan terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, dalam kerja dan bekerja secara kelompok siswa diarahkan agar mengembangkan sikap-sikap untuk pencapaian akademik yang tinggi, pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari, bahwa kerja itu menyenangkan. pengembangan keterampilan kepemimpinan, mendorong sikap-sikap yang positif. mendorong kepercayaan diri, pengembangan rasa memiliki, dan mendorong saling menghargai satu sama lain.

Dalam Penelitian tindakan kelas ini akan dicoba diterapkan metode bekerja secara kelompok dalam kegiatan kerja mengajar IPS di Kelas VI MIN PANAWAKAN melalui tindakan-tindakan pekerjaan yang terlebih dahulu dirancang sebelum melakukan tindakan tersebut. Untuk membuktikan bahwa melalui metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil kerja siswa dalam pekerjaan IPS di Kelas VI MIN Panawakan Kab Hulu Sungai Utara

## **B. Identifikasi Masalah**

Beranjak dari latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi Masalah sebagai berikut :

Dari Judul tersebut sedikitnya dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan IPS di kelas cenderung monoton dengan menggunakan metode ceramah.

2. Belum ditemukannya metode pemkerjaan yang tepat dalam mengajarkan mata pelajaran IPS untuk dapat mengembangkan keterampilan sosial anak.
3. Rendahnya motivasi siswa.
4. Masih rendahnya hasil kerja siswa dalam pemkerjaan IPS

### **C. Rumusan Masalah.**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dan siswa, dengan menggunakan metode kerja kelompok dalam mata pelajaran IPS dikelas VI MIN Panawakan Kecamatan Haur Gading Kab HSU. ?
2. Apakah melalui metode Kerja Kelompok pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan hasil kerja siswa kelas VI MIN Panawakan Kecamatan Haur Gading Kab.HSU ?

### **D. Cara Pemecahan Masalah**

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah, dengan menerapkan pemkerjaan Metode Kerja Kelompok diharapkan tumbuh motivasi peningkatakan kemampuan hasil kerja siswa kelas VI MIN panawakan Kab HSU.

### **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka hipotesis tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah dengan diterapkan dan dilaksanakan metode

Kerja Kelompok ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil kerja siswa kelas VI MIN Panawakan Kab HSU

#### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang metode kerja secara kelompok dalam upaya untuk melibatkan siswa dalam kegiatan kerja mengajar IPS yang diusahakan dan diciptakan guru. Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktifitas guru dan siswa melalui metode pemkerjaan Kerja kelompok di kelas VI MIN Panawakan Kecamatan Haur Gading Kab HSU.
2. Untuk meningkatkan hasil kerja siswa melalui metode pemkerjaan Kerja kelompok di kelas VI MIN Panawakan Kecamatan Haur Gading Kab HSU.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memiliki manfaat sebagai berikut :

##### **A. Guru**

1. Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penggunaan metode untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam kegiatan kerja mengajar IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Panawakan kab HSU, yang diselenggarakan khususnya bagi guru.

2. Untuk memberikan pengalaman kepada siswa bahwa kerja IPS itu tidak membosankan tetapi menyenangkan sehingga tumbuh minat kerja siswa terhadap mata pelajaran IPS.
3. Meningkatkan cara kerja siswa aktif.
4. Memperoleh data hasil pemkerjaan siswa.
5. Meningkatkan hubungan ( Interaksi ) dengan siswa.
6. Sebagai bahan peneliti selanjutnya.

#### B. Siswa

1. Meningkatkan prestasi kerja seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer kerja dari kelompok ke individu.
3. Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pemkerjaan
4. Menumbuhkan sikap positif dan motivasi dalam kerja
5. Siswa mampu menemukan sendiri setiap permasalahan yang dihadapi

#### C. Sekolah

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pemkerjaan dan mutu sekolah.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Dalam rangka mempermudah memahami pembahasan ini maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal laporan ini memuat: halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, persetujuan, pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar grafik, daftar lampiran.

Selanjutnya pada bagian isi memuat: bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, di dalamnya membahas pengertian hasil kerja, dan hasil kerja serta metode kerja kelompok.

Sedangkan bab III metode penelitian, menjelaskan setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Kemudian pada bab IV memuat laporan hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian per siklus (data tentang rencana, pengamatan, refleksi), keberhasilan dan kegagalan, lengkap dengan datanya, dan pembahasan (dari setiap siklus).

Akhir pada bagian isi ini memuat bab V penutup, terdiri dari simpulan, dan saran-saran.

Sedangkan bagian akhir memuat: daftar pustaka, lampiran-lampiran, riwayat hidup penulis.



